

**PELATIHAN PEMANFAATAN LIMBAH KEMASAN PLASTIK MENJADI
PRODUK SENI KERAJINAN DI KELURAHAN KAMPUNG KAJANAN
KECAMATAN BULELENG KABUPATEN BULELENG**

Oleh
Damiati

Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, FTK, UNDIKSHA

ABSTRAK

Pengabdian Pada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pelatihan kepada ibu-ibu dan remaja putus sekolah dalam bentuk ceramah dan pemberian keterampilan tentang pemanfaatan limbah kemasan plastik menjadi produk seni kerajinan yang memiliki nilai ekonomis yang nantinya dapat meningkatkan pengasilan keluarga.

Kegiatan pelatihan ini menggunakan metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan praktek langsung tentang pemanfaatan limbah kemasan plastik menjadi produk seni kerajinan seperti tas, table mats, tudung saji, dan lain-lain. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan pelatihan dilakukan evaluasi tingkat penguasaan keterampilan mulai dari tahap persiapan, pemilihan bahan, mendisain dan pelaksanaan keterampilan membuat prosuk seni kerajinan dari bahan limbah kemasan plastik.

Hasil pelatihan menunjukkan tingkat keberhasilan yang dicapai tergolong baik, yaitu peserta mampu membuat keterampilan produk seni kerajinan dari bahan limbah kemasan plastik berupa tas, table mats, tudung saji, dan lain-lain, dengan baik dan benar.

Kata-kata kunci : limbah kemasan plastik, produk seni kerajinan

ABSTRACT

This community service aimed at providing knowladge and training for housewives and school drop-outs in the form of a lecture and practice in the skill of using garbage of plastic products for making art products which have economic value that can increase the family's income.

The activities in this training used lecture, demonstration, discussion and direct practice about the use of garbage of plastic products for making art products such as bags, table mats, food covers, etc. To know the level of the success of the implementation of the training an evaluation of the level of mastery in the skill of making art products from garbage of plastic products was conducted.

The results of the training showed a good level of success, i.e., the participants could make art products from garbage of plastic products such as bag, table mats, food covers, etc well.

Keywords : garbage of plastic products, art products

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Buleleng merupakan salah satu kabupaten yang terletak di bagian utara Propinsi Bali dengan ibu kota Singaraja. Dilihat dari letak geografisnya kabupaten Buleleng adalah daerah yang strategis dalam alur perdagangan dan bentuk usaha perekonomian lainnya karena kabupaten ini memiliki pelabuhan bongkar muat di Celukan Bawang. Kabupaten ini di sebelah baratnya berbatasan dengan kabupaten Jembrana, di sebelah timur berbatasan dengan kabupaten Karangasem, sementara di sebelah selatan berbatasan dengan kabupaten Tabanan.

Sektor perdagangan dan jasa, sangat berperan dalam meningkatkan perekonomian kabupaten Buleleng. Perdagangan, hotel dan restoran sangat terkait dengan industri pariwisata. Di tahun 2000 kontribusinya dalam kegiatan ekonomi menduduki peringkat teratas, mencapai Rp. 558,78 milyar, naik 3 persen dibanding tahun 1999.

Walaupun perkembangan kota Singaraja tidak sepesat kota besar lainnya, tetapi dampak perkembangan tersebut adalah semakin besarnya jumlah limbah yang dihasilkan dan daya dukung lingkungan yang semakin berkurang akibat limbah tersebut. Berdasarkan data BPS Kabupaten Buleleng tahun 2007 dari semua sampah yang terangkut jumlah sampah organik adalah 220 meter kubik perhari (80%), sedangkan jumlah sampah anorganik 55 meter kubik perhari (20%). Untuk mengatasi hal ini pada beberapa kota besar, penanganan limbah padat perlu dikelola secara terpadu. Limbah yang dikelola berupa limbah rumah tangga, kantor, pertokoan, industri, dan kawasan industri. Penangan tersebut menghasilkan produk yang bernilai ekonomis serta sisa limbah yang memiliki tingkat pencemaran yang lebih kecil dan dapat diterima oleh lingkungan (World Resources, 1996 dalam M Basyumi, 2002).

Menurut Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kodya Bogor, 1998, tujuan dalam pengelolaan sampah adalah sebagai berikut :

- (1) menjadikan sampah bernilai ekonomis melalui proses daur ulang, pembuatan biogas dan kompos, serta pembuatan pakan ternak.
- (2) dapat memberikan nilai efisiensi terhadap biaya operasional

- (3) mempunyai nilai tambah
- (4) dapat membuka peluang kesempatan bekerja, dan
- (5) memperpanjang tempat penambungan akhir (TPA)

Beberapa dari bahan ini seperti plastik dan aluminium dan sebagian besar bahan anorganik secara keseluruhan tidak dapat diuraikan oleh alam. Sampah jenis ini pada tingkat rumah tangga adalah berupa botol gelas, botol plastik, macam-macam plastik kemasan, dan kaleng.

Sampah anorganik tidak semua dapat didaur ulang dan tidak dapat dihancurkan, untuk itu diperlukan penanganan limbah kemasan plastik dengan cara memanfaatkannya menjadi suatu produk seni kerajinan seperti tudung saji, table mats, celemek plastik, sandal plastik dan lain-lain.

Kelurahan Kampung Kajanan terdapat di Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Propinsi Bali, dengan jumlah penduduk 2106 orang dengan jumlah KK 549. Jumlah keluarga prasejahtera sebanyak 160 KK atau sekitar 30% dari jumlah KK yang ada. Penduduk yang termasuk dalam usia kerja pada rentangan usia 15-55 tahun sebanyak 701 orang, yang bekerja tidak tetap atau sebagai buruh pasar lebih dari 200 orang. Selain itu tingkat pendidikannya rata-rata rendah dan tidak memiliki keterampilan sehingga tingkat ekonomi juga rendah (miskin). Tercatat 71.660 penduduk Bali berstatus sebagai penganggur terbuka dan didata oleh BPS, sementara pengangguran tertutup diperkirakan tidak kurang dari jumlah tersebut.

Untuk mengurangi dampak pencemaran dan dapat meningkatkan keterampilan serta membuka peluang kerja dan menekan angka pengangguran, maka melalui program P2M ini merancang program untuk memberikan Pelatihan tentang keterampilan dengan memanfaatkan limbah anorganik berupa kemasan plastik menjadi seni kerajinan.

Berdasarkan analisis situasi pada pendahuluan di atas, bahwa kelurahan Kampung Kajanan merupakan salah satu kecamatan yang berada di daerah perkotaan, dimana daerah perkotaan memiliki dampak dalam meningkatkan limbah atau sampah anorganik berupa bahan-bahan dari plastik, kaleng, dan lain-lain yang dapat menyebabkan pencemaran atau gangguan kelestarian lingkungan hidup, maka rumusan masalah dalam kegiatan ini adalah Bagaimanakah tingkat pengetahuan

Pelatihan Pemanfaatan Limbah Kemasan Plastik Menjadi Produk.....(Damiati)

masyarakat di Kelurahan Kampung Kajanan setelah diberikan keterampilan dengan pelatihan memanfaatkan limbah berupa plastik kemasan plastik menjadi seni kerajinan.

2. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan manusia untuk memenuhi kesejahteraan hidupnya dengan memproduksi makanan, minuman dan barang lain dari sumber daya alam. Selain menghasilkan barang-barang yang dikonsumsi, aktivitas tersebut juga menghasilkan bahan buangan atau limbah yang sudah tidak dibutuhkan oleh manusia. Bahan buangan atau limbah makin hari makin bertambah banyak, dimana hal ini berhubungan dengan makin bertambahnya jumlah penduduk dan keterdesian ruang hidup manusia yang relatif tetap.

Limbah selalu menjadi masalah bagi masyarakat di perkotaan, apalagi jika limbah itu adalah limbah kemasan plastik, karena sifatnya sulit terurai sehingga menjadi momok bagi lingkungan hidup. Tetapi saat ini telah ada cara unik dan kreatif untuk mengolah limbah plastik menjadi barang yang berguna bahkan dapat pula digunakan sebagai produk untuk fashion.

Perkembangan masyarakat diperkotaan khususnya di masyarakat Kelurahan Kampung Kajanan biasanya memiliki dampak meningkatkan limbah anorganik yang berupa bahan sisa baik bahan-bahan yang sudah tidak digunakan lagi atau bahan yang sudah diambil bagian utamanya seperti plastik bekas, botol plastik, gelas minuman plastik, karung plastik, dan lain-lain, yang menyebabkan pencemaran lingkungan atau gangguan kelestarian lingkungan hidup.

Untuk mengatasi hal ini pada beberapa kota besar, penanganan limbah padat perlu dikelola secara terpadu. Limbah yang dikelola berupa limbah rumah tangga, kantor, pertokoan, industri, dan kawasan industri. Penangan tersebut menghasilkan produk yang bernilai ekonomis serta meningkatkan keterampilan masyarakat, melalui pelatihan tentang keterampilan dengan memanfaatkan limbah anorganik berupa plastik menjadi produk kerajinan.

Untuk mengurangi dampak pencemaran dan dapat meningkatkan keterampilan serta membuka peluang kerja dan menekan angka pengangguran, maka melalui program P2M ini merancang program untuk memberikan Pelatihan tentang keterampilan dengan memanfaatkan limbah anorganik berupa kemasan plastik menjadi seni kerajinan.

Untuk mencapai sasaran kegiatan diperlukan adanya dukungan dari berbagai pihak terkait, guna kelancaran jalannya kegiatan. Koordinasi kegiatan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan kegiatan ini.

Kegiatan ini dibagi atas beberapa kegiatan yaitu : 1) Pembekalan materi pelatihan berupa persiapan bahan, alat hal-hal yang terkait dengan limbah plastik, hal ini diikuti oleh seluruh peserta kegiatan, 2) Pelaksanaan kegiatan berupa demonstrasi dan pelatihan pemanfaatan limbah anorganik berupa plastik menjadi seni kerajinan.

Adapun yang menjadi subyek sasaran dalam kegiatan pelatihan ini adalah masyarakat yang ada di Kelurahan Kampung Kajanan Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng yang tidak memiliki pekerjaan tetap atau putus sekolah yang berjumlah kurang lebih 15 orang.

Pelatihan ini mencakup beberapa kegiatan, sebagai berikut :

- (1) Perencanaan program meliputi rencana kegiatan, peserta, tenaga instruktur, dan rencana anggaran, tahap persiapan dimulai dari tahap observasi, rekrutmen peserta pelatihan di Kelurahan Kampung Kajanan Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng.
- (2) Pelaksanaan merupakan pelatihan pemanfaatan limbah anorganik menjadi seni kerajinan di masyarakat perkotaan yaitu di Kelurahan Kampung Kajanan Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng. Adapun materi kegiatan meliputi pemahaman tentang jenis limbah anorganik berupa plastik kemasan yang terdapat di lingkungan dan pemanfaatannya sebagai produk seni kerajinan yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Adapun seni kerajinan berupa Table met, tudung saji, celemek, taplak menja, dan sandal rumah yang dibuat dengan memanfaatkan limbah plastik kemasan yang dilengkapi dengan berbagai assesories. Dalam pelaksanaan kegiatan

Pelatihan Pemanfaatan Limbah Kemasan Plastik Menjadi Produk.....(Damiati)

pelatihan ini disampaikan dengan demonstrasi dan praktek langsung serta tanya jawab.

- (3) Pelaporan program meliputi evaluasi kegiatan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, serta hal-hal yang mendukung atau menghambat pelaksanaan program pelatihan ini.

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah metode partisipatif, dengan melibatkan peserta untuk diskusi (tanya jawab), dan berkreasi dalam mendisain produk seni kerajinan dari limbah anorganik yaitu plastik kemasan.

Evaluasi hasil akhir dilakukan selama latihan yaitu kepada seluruh peserta dengan menggunakan kriteria/indikator keberhasilan untuk penilaian pemanfaatan limbah anorganik plastik kemasan menjadi produk seni kerajinan seperti celemek, sandal, table mat, tudung saji, tas atau dompet dan lain-lain.

Sedangkan evaluasi kegiatan ini secara keseluruhan dilakukan setelah peserta diberikan pelatihan dan menghasilkan suatu produk seni kerajinan.

Kriteria atau indikator keberhasilan program pelatihan ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Indikator keberhasilan dalam evaluasi

NO	KRITERIA	IDIKATOR	TOLAK UKUR
1.	Variasi Bahan	a. Limbah plastik b. Renda (bis ban) c. Busa d. Benang e. Pita f. Payet	Bahan yang digunakan dapat menghasilkan seni kerajinan seperti celemek, sandal, table mat.
2..	Variasi bentuk (kerapihan)	a. Ukuran b. Oval c. Bulat d. Persegi	Setiap hasil kerajinan harus sesuai dengan jenis seni kerajinan.
3.	Keserasian (kombinasi assesories)	a. Warna b. Penggunaan pita, dan payet	Keserasian Bahan variasi yang digunakan sesuai dengan variasi bentuk seni kerajinan.

Tingkat keberhasilan ini dilakukan melalui evaluasi dengan menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel. 3 Pedoman keberhasilan

NO	RENTANGAN	KATEGORI
1.	85 – 100 %	Berhasil
2.	50 – 84 %	Sedang
3.	0 - 49 %	Kurang berhasil

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat tentang ”Pelatihan pemanfaatan limbah kemasan plastik menjadi produk seni kerajinan” dilaksanakan di Laboratorium Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik dan Kejuruan dengan jumlah peserta 15 orang, dimana peserta kegiatan ini adalah ibu-ibu dan remaja putus sekolah dari Kelurahan Kampung Kajanan, Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng disusun dan berjalan sesuai dengan rencana.

Tahap persiapan pada kegiatan ini meliputi penyiapan tempat, yang rencana awal kegiatan ini akan dilaksanakan di Kelurahan Kampung Kajanan, Kecamatan Buleleng tidak dapat dilaksanakan disana karena sarana dan prasarana untuk kegiatan tersebut kurang, terutama dalam penyediaan mesin jahit, sehingga kegiatan ini dialihkan di Laboratorium Tata Busana Jurusan PKK FPK Undiksaha. Dalam penyiapan tempat kami telah menyiapkan mesin jahit, bahan dari limbah kemasan plastik, gunting, benang, pita, renda, dan sebagainya yang akan digunakan dalam pelatihan keterampilan. Selain tempat pada tahap awal tim pelaksana membuat kesepakatan mengenai pelaksanaan kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan.

Tahap kedua melakukan koordinasi dengan anggota pelaksana atau instruktur untuk menyiapkan bahan atau materi yang akan disampaikan diawal kegiatan sebelum kegiatan keterampilan dimulai, tujuannya adalah agar peserta memperoleh gambaran secara umum tentang pembuatan keterampilan seni kerajinan dari limbah kemasan plastik.

Tahap ketiga, merupakan tahap pelaksanaan dari kegiatan inti yaitu pelatihan pemanfaatan limbah kemasan plastik menjadi produk seni kerajinan, dimana pada kesempatan ini limbah kemasan plastik tersebut dibuat seni kerajinan dalam bentuk

Pelatihan Pemanfaatan Limbah Kemasan Plastik Menjadi Produk.....(Damiati)

tas, celemek, taplak meja, tablemat dan tudung saji. Peserta hadir sesuai dengan undangan yang telah disepakati antara peserta dengan tim pelaksana yaitu pada pukul 09.00 wita, kegiatan dimulai yang didahului dengan acara pembukaan dan laporan ketua pelaksana berikutnya acara pelatihan dimulai yang dipandu oleh instruktur memberi penjelasan manfaat limbah, menjelaskan cara memanfaatkan limbah dengan dibuat seni kerajinan, dan mendemonstrasikan cara atau langkah-langkah pembuatan tas, taplak meju, celemek dan tudung saji. Setelah peserta mendengarkan penjelasan secara umum selanjanya mereka mulai membuat seni kerajinan sesuai dengan langkah-langkah yang telah dijelaskan tadi.

Dari pengamatan para instruktur dan tim pelaksana para peserta sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan ini, hal ini terlihat dengan semangatnya peserta yang mengajukan beberapa pertanyaan dan memberi masukan selama kegiatan berlangsung, sampai peserta akhirnya dapat menyelesaikan suatu produk seni dari limbah kemasan plastik tersebut.

Tahap akhir dari pelaksanaan kegiatan pelatihan ini adalah evaluasi pelaksanaan program dan evaluasi yang meliputi hasil keterampilan dalam membuat tas, table mats, dan tudung saji. Bila dilihat dari peserta yang mengikuti pelatihan ini mereka sudah dapat menyelesaikan produk seni dengan baik, karena peserta telah memiliki dasar menjahit sehingga mereka tidak begitu banyak mendapatkan kesulitan, hanya tinggal menyesuaikan disainnya saja sesuai dengan pola yang telah diinginkan. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa program pengabdian ada masyarakat tentang "Pelatihan Pemanfaatan Limbah Kemasan Plastik Menjadi Produk Seni Kerajinan" dapat dikatagorikan berhasil, hal ini dapat dilihat dari hasil kerajinan yang mereka selesaikan.

Kegiatan pelatihan yang baru pertama kali dilaksanakan di Kelurahan Kampung Kajanan ini memberikan kesan yang sangat mendalam bagi para peserta, hal ini dapat dilihat dari antusias dan semangat serta peserta mengharapkan kegiatan seperti ini dapat diselenggarakan kembali dengan jenis-jenis kerajinan yang lain atau dari limbah lain selain plastik. Peserta pelatihan yang diwakili dari masing-masing lingkungan ini diharapkan dapat menyebarkan hasil pelatihan ini kepada ibu-ibu yang tidak dapat mengikuti dapat memiliki keterampilan pula. Hasil keterampilan

ini diharapkan dapat menambah wawasan dan motivasi untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

3.2 Pembahasan

Limbah atau sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi, atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya. Limbah yang dihasilkan di beberapa daerah yang banyak dihasilkan adalah adalah limbah rumah tangga, kantor, dan pertokoan dimana limbah ini dapat dikelola secara terpadu.

Limbah yang selalu menjadi masalah pelik bagi masyarakat diperkotaan, terutama limbah plastik saat ini menjadi momok bagi masyarakat, tetapi saat ini limbah tersebut dapat di manfaatkan dengan unik dan kreatif menjadi barang yang berguna. Pemanfaatan limbah kemasan plastik menjadi suatu suatu produk seni kerajinan yang memiliki nilai ekonomis seperti dibuat menjadi tas, taplak meja, tablemats, tudung saji, dan lain-lain.

Evaluasi akhir dari kegiatan pengabdian pada masyarakat di Kelurahan Kampung Kajian ini secara umum dapat berhasil atas dukungan dan kerjasama antara masyarakat Kampung Kajian, Lurah Kampung Kajian, Lembaga Pengabdian Masyarakat khususnya karena telah memberikan bantuan dana, dan panitia pelaksana yang telah bekerja dan menyiapkan serta menyelenggarakan kegiatan ini dengan baik sehingga kegiatan P2M ini berlangsung sesuai dengan harapan.

4. PENUTUP

Limbah atau sampah plastik yang selalu menjadi masalah bagi masyarakat karena sifatnya sulit terurai sehingga menjadi momok bagi lingkungan dan dapat mencemarkan lingkungan, dapat dimanfaatkan menjadi produk seni kerajinan berupa tas, tudung saji, taplak meja, table mats, dan lain-lain sehingga dapat meningkatkan keterampilan dan menambah wawasan bagi masyarakat terutama ibu-ibu dan remaja putus sekolah serta dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

Pelatihan Pemanfaatan Limbah Kemasan Plastik Menjadi Produk.....(Damiati)

DAFTAR PUSTAKA

- Budiarto, D. 1993. *Sampah dan Permasalahannya di Wilayah Kotamadya Dati II Bogor. Makalah Utama Pada Seminar Nasional Penanganan Limbah Industri Tekstil dan Limbah Organik*, 17 November 1993, Cibinong, Bogor
- Budiman Chandra, 2006. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta
- Hadiwiyoto, S. 1983. *Penanganan Dan Pemanfaatan Sampah*. Yayasan Idayu. Jakarta
- Handojo, O. 1993. *Daur Ulang Sampah Dalam Makalah Pelatihan Pengelolaan dan Teknologi Limbah*. Pengembangan Pusat Studi Lingkungan Bandung
- Mohamad Basyuni, 2002. *Peran Organisasi Pengelolaan Lingkungan Hidup*, Digital Library Universitas Sumatera Utara
- Risman. 2005. *Bersahabat Dengan Lingkungan*, CV Swakarya. Jakarta
- Samad. 2002. *Manusia Dalam Keresasian Lingkungan*. Lembaga Penerbit FEUI. Jakarta.